

ABSTRAK

Azzahratul Faisya. 105961104822. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Dengan Metode Tradisional dan Tugal Di Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Dibimbing oleh Reni Fatmasari Syafruddin dan Hasriani.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan pendapatan usahatani kacang tanah yang menggunakan metode tanam tradisional dan metode tanam dengan alat tugal di Desa Lanne, Kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkep. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel diambil secara purposive sampling dengan jumlah 40 responden yang terdiri dari 20 petani yang menggunakan metode tanam tradisional dan 20 petani yang menggunakan alat tanam tugal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani kacang tanah dengan metode tanam tradisional sebesar Rp24.119.084 per musim tanam, dengan rata-rata penerimaan Rp31.625.000 dan biaya produksi Rp7.505.916. Sementara itu, petani yang menggunakan alat tanam tugal memperoleh rata-rata pendapatan sebesar Rp25.456.051 per musim tanam, dengan rata-rata penerimaan Rp31.750.000 dan biaya produksi Rp6.293.949. Perbedaan ini menunjukkan bahwa metode tanam menggunakan alat tugal memberikan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan metode tradisional karena lebih efisien dalam penggunaan tenaga kerja. Hasil uji statistik menggunakan independent sample t-test menunjukkan nilai t-hitung sebesar 26,678 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,669 pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan usahatani kacang tanah yang signifikan antara metode tanam tradisional dan metode tanam menggunakan alat tugal.

Kata kunci : *Pendapatan, tanam tradisional, tanam tugal.*

ABSTRACT

Azzahratul Faisya. 105961104822. *Comparative Analysis of Peanut Farming Income Using Traditional Planting Methods and Dibble (Tugal) Planting Methods in Tondong Tallasa District, Pangkep Regency. Supervised by Reni Fatmasari Syafruddin and Hasriani.*

This study aims to analyze and compare the income of peanut farming using traditional planting methods and planting methods using a dibble tool in Lanne Village, Tondong Tallasa District, Pangkep Regency. The study used a quantitative approach with a survey method. The samples were selected using purposive sampling with a total of 40 respondents, consisting of 20 farmers who used the traditional planting method and 20 farmers who used the dibble planting tool. The results showed that the average income of peanut farming using the traditional planting method was Rp24,119,084 per planting season, with an average revenue of Rp31,625,000 and production costs of Rp7,505,916. Meanwhile, farmers who used the dibble planting tool obtained an average income of Rp25,456,051 per planting season, with an average revenue of Rp31,750,000 and production costs of Rp6,293,949. This difference indicates that the planting method using a dibble tool provides higher income compared to the traditional method due to greater efficiency in labor costs. The statistical test using the independent sample t-test showed that the calculated t-value was 26.678, which is higher than the t-table value of 1.669 at a 95% confidence level. This indicates that there is a statistically significant difference in peanut farming income between the traditional planting method and the dibble planting method.

Keywords: *Income, Traditional planting, Dibbling method.*